ABSTRAK

Rohaeti (2024). Pelatihan Hidroponik Untuk Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Petani Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan. Tesis Program Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang: 1) Proses implementasi program pelatihan Hidroponik Untuk Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Petani Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan; 2) Efektivitas program pelatihan Masyarakat Petani Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan untuk meningkatkan kemampuan Hidroponik Untuk Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Petani Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan, dan 3) Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat program Pelatihan Hidroponik Untuk Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Petani Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan. Konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu: konsep Pelatihan, konsep kompetensi masyarakat petani, konsep Hidroponik, dan konsep Efektivitas Program. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan menggunakan exploratory sequential design. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan yang dilakukan pada 10 peserta program pelatihan masyarakat petani dalam meningkat kompetensi pertaniannya melalui hidroponik, 1 orang penyelenggara program, dan 1 orang narasumber program pelatihan ahli dalam. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan pretes postes pada 10 peserta pelatihan hidroponik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses implementasi program pelatihan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan penggunaan metodologi pembelajaran yang aktif, pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi peserta masyarakat petani dalam hidroponik. Evaluasi positif dari peserta dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh menunjukkan dampak positif dari pelatihan terhadap praktik Hidroponik. (2) Program pelatihan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi masyarakat petani, seperti terlihat dari peningkatan skor posttest dibandingkan dengan pretest. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat petani dalam hidroponik (3) Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, materi pelatihan yang terstruktur, pemanfaatan teknologi pendukung, dan fasilitas yang memadai, berperan penting dalam kesuksesan program pelatihan. Keterlibatan aktif dari stakeholders, dalam perencanaan Faktor Penghambat seperti keterbatasan waktu, lama pasca panen, tanaman hidroponik ada yang terserang hama sehingga mengalami gagal panen, keterbatasan fasilitas dan sumber daya, serta gangguan teknis, dapat menghambat kompetensi pelatihan. Penelitian ini merekomendasikan masyarakat petani dapat melanjutkan ke sesi pelatihan berkelanjutan atau refresher courses untuk mengembangkan ke hidroponik modern tidak lagi dengan hidroponik system Wick

Kata kunci: Masyarakat Petani, Kompetensi, Hidroponik